jananya dan menyebut Nama Allah, maka hendaknya melakukannya, karena sesungguhnya *fuwaisiqah* bisa membakar rumah, yang dapat merugikan penghuninya." **Diriwayatkan oleh Muslim.**

الْفُوَيْسِقَةُ adalah tikus. تُضْرِمُ artinya membakar.

[301]. BAB LARANGAN MEMAKSAKAN DIRI, YAITU PERBUATAN DAN PERKATAAN YANG TIDAK MENGANDUNG KEMASLAHATAN YANG DILAKUKAN DENGAN KESULITAN

Allah تَعَالَى berfirman,

﴿ قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾ ﴾

"*Katakanlah (wahai Muhammad), 'Aku tidak meminta imbalan sedikit pun kepada kalian atasnya (dakwahku); dan aku bukanlah termasuk orang-orang yang memaksakan diri'.*" (Shad: 86).

﴾**1664**﴿ Dari Ibnu Umar رضي الله عنهما, beliau berkata,

نُهِينَا عَنِ التَّكَلُّفِ.

"Kami dilarang memaksakan diri." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

﴾**1665**﴿ Dari Masruq, beliau berkata, "Kami pernah datang kepada Abdullah bin Mas'ud رضي الله عنه, maka beliau berkata,

يَا أَيُّهَا النَّاسُ، مَنْ عَلِمَ شَيْئًا فَلْيَقُلْ بِهِ، وَمَنْ لَمْ يَعْلَمْ، فَلْيَقُلْ: اَللّٰهُ أَعْلَمُ، فَإِنَّ مِنَ الْعِلْمِ أَنْ تَقُوْلَ لِمَا لَا تَعْلَمُ: اَللّٰهُ أَعْلَمُ. قَالَ اللّٰهُ تَعَالَى لِنَبِيِّهِ ﷺ: ﴿ قُلْ مَآ أَسْـَٔلُكُمْ عَلَيْهِ مِنْ أَجْرٍ وَمَآ أَنَا۠ مِنَ ٱلْمُتَكَلِّفِينَ ﴿٨٦﴾ ﴾.

"Wahai manusia, barangsiapa mengetahui, maka hendaknya mengatakannya, dan barangsiapa tidak mengetahui, maka hendaknya berkata, '*Allahu a'lam* (Allah lebih mengetahui).' Karena termasuk ilmu adalah berkata untuk sesuatu yang tidak diketahui, '*Allahu a'lam.*' Allah تَعَالَى berfirman kepada NabiNya ﷺ, '*Katakanlah (Muhammad), 'Aku tidak meminta imbalan sedikit pun kepada kalian atasnya (dakwahku); dan aku bukanlah ter-*

masuk orang-orang yang mengada-adakan.' (Shad: 86)." **Diriwayatkan oleh al-Bukhari.**

[302]. BAB DIHARAMKANNYA MERATAPI MAYIT, MENAMPAR PIPI, MEROBEK BAJU, MENCABUT RAMBUT, DAN MENCUKURNYA, SERTA MENDOAKAN KECELAKAAN DAN KEBINASAAN

﴿1666﴾ Dari Umar bin al-Khaththab ﷺ, beliau berkata, Nabi ﷺ bersabda,

اَلْمَيِّتُ يُعَذَّبُ فِيْ قَبْرِهِ بِمَا نِيْحَ عَلَيْهِ.

"Mayit disiksa dalam kuburnya karena diratapi."

Dalam sebuah riwayat,

مَا نِيْحَ عَلَيْهِ.

"Selama diratapi." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1667﴾ Dari Ibnu Mas'ud ﷺ, beliau berkata, Rasulullah ﷺ bersabda,

لَيْسَ مِنَّا مَنْ ضَرَبَ الْخُدُوْدَ، وَشَقَّ الْجُيُوْبَ، وَدَعَا بِدَعْوَى الْجَاهِلِيَّةِ.

"Bukan termasuk golongan kami siapa yang menampar pipi, merobek baju, dan menyerukan seruan jahiliyah." **Muttafaq 'alaih.**

﴿1668﴾ Dari Abu Burdah, beliau berkata,

وَجِعَ أَبُوْ مُوْسَى الْأَشْعَرِيُّ ﷺ، فَغُشِيَ عَلَيْهِ، وَرَأْسُهُ فِيْ حِجْرِ امْرَأَةٍ مِنْ أَهْلِهِ، فَأَقْبَلَتْ تَصِيْحُ بِرَنَّةٍ فَلَمْ يَسْتَطِعْ أَنْ يَرُدَّ عَلَيْهَا شَيْئًا، فَلَمَّا أَفَاقَ قَالَ: أَنَا بَرِيْءٌ مِمَّنْ بَرِئَ مِنْهُ رَسُوْلُ اللهِ ﷺ، إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ ﷺ بَرِيْءٌ مِنَ الصَّالِقَةِ، وَالْحَالِقَةِ، وَالشَّاقَّةِ.

"Suatu ketika Abu Musa al-Asy'ari ﷺ sakit, dia pingsan, sedangkan kepalanya di pangkuan istrinya, lalu istrinya berteriak dengan sebuah teriakan, namun Abu Musa tak kuasa melarangnya sedikit pun. Manakala dia sadar, beliau berkata, 'Aku berlepas diri dari orang yang Rasulullah ﷺ berlepas diri darinya, sesungguhnya Rasulullah ﷺ berlepas diri dari